

TUGAS INVIDU II

Nama: SEDRI SELLA JUMENI

Nim:211001073

Kelas:INFORMATIKA D

1. Ada apa dengan dunia pendidikan kita
Seperti yang kita tau pendidikan merupakan tonggak kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia sendiri pemerintah menerapkan program wajib belajar 12 tahun yang dimulai sejak 2015. Kita memiliki tujuan bernegara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, yang kita rasakan saat ini adalah adanya ketertinggalan di dalam mutu pendidikan. Ketertinggalan kualitas pendidikan. Padahal pendidikan adanya penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia. Mahalnya biaya pendidikan juga menjadi Faktor.
2. Kenapa kita tertinggal dalam segi dunia pendidikan dengan Negara Negara lain.
Menurut hasil survey Programmer for international student assessment (PISA) 2018 yang diterbitkan pada maret 2019.
Masyarakat Indonesia dalam katagori membaca, sains dan matematika masih rendah. Kurangnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas pendidikan yang masih belum layak digunakan seperti masih banyak gedung sekolah yang tidak layak pakai. Penggunaan media belajar yang masih rendah dan masih kurangnya kualitas pengajar di Indonesia. Faktor selanjutnya juga rendahnya gaji yang diterima oleh guru, sehingga banyak guru yang mengambil pekerjaan sampingan, kurangnya pemerataan pendidikan juga menjadi faktor, banyak daerah-daerah terpencil di Indonesia yang masih kesulitan mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak.
3. Apa yang harus dilakukan oleh pemerintah dan kampus kampus
 1. Meningkatkan kualitas pendidik dikarenakan guru sangat berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia.
 2. Memberikan dana untuk mendukung sarana dan prasarana pendidikan. Seperti dana untuk memperbaiki gedung, membeli kursi, pembangunan laboratorium dan keperluan lain.
 3. Pemerataan pendidikan. Pemerintah juga harus menyediakan akses ke daerah daerah terpencil agar mudah mendapat fasilitas pendidikan.
 4. Perlu adanya koordinasi antara pemerintah, tenaga pengajar, siswa dan masyarakat.
 5. Pembiayaan bagi masyarakat miskin untuk bisa menikmati fasilitas pendidikan.

Kampus- kampus di Indonesia saat ini sudah mulai menerapkan program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang menjadi unggulan dalam mengatasi permasalahan pendidikan ini. Diharapkan dengan adanya program ini mahasiswa dapat merasakan langsung dunia kerja sehingga menjadi bekal mereka dalam menjalani dunia kerja dimasa depan. Jurusan di kampus-kampus harus lebih spesifik lagi agar dapat mengurangi Fleksibilitas mahasiswa jika ternyata mereka merasa program studi yang mereka ambil kurang tepat, program perkuliahan juga harus cenderung lebih terbuka.

4. Bagaimana seharusnya dosen menghadapi hal ini
Peran dosen dalam memberi tugas kepada mahasiswa dalam memberikan tugas kepada mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dosen tidak hanya berfungsi sebagai guru tetapi juga berfungsi sebagai manager, administrator, dan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan. Dalam memberi tugas dosen punya tiga peran yaitu sebagai perencana, fasilitator, dan evaluator. Sebagai perencana dosen adalah penentu jenis tugas yang harus dikerjakan mahasiswa, fasilitas adalah penentu atau penyedia sarana yang tepat. Bagi mahasiswa dalam berpikir aktif dan kreatif. Evaluator adalah jenis bantuan untuk perbaikan tugas. Intinya para dosen harus meningkatkan kualitas dalam mengajar.
5. Peran pelajar dalam menanggulangi masalah pendidikan di Indonesia ini bisa dikatakan sangat berperan salah satu bentuk kontribusi pelajar dalam mengatasi masalah pendidikan adalah dengan cara selalu bersemangat dalam menempuh atau melanjutkan pendidikan agar nantinya setelah lulus mereka dapat mengubah pemikiran masyarakat untuk mengatasi masalah pendidikan yang ada di Indonesia. Pelajar juga harus lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi, bisa lebih kreatif dan mampu berpikir kritis. Menumbuhkan semangat belajar untuk melakukan suatu perubahan yang berarti bagi Negara.
6. Menurut Pendapat saya, untuk mengubah paradigma itu semua pemerintah menerapkan sistem pemerataan baik di desa maupun di kota, mendirikan sekolah di pelosok-pelosok, mengusahakan agar anak-anak di seluruh Indonesia dapat menempuh pendidikan yang layak dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang baik. Memberikan beasiswa berprestasi bagi pelajar yang berprestasi. Tenaga pengajar juga harus lebih meningkatkan potensi dan pengetahuan dalam mengajar dan para pelajar juga harus lebih terbuka terhadap teknologi. Inilah langkah awal yang seharusnya dilakukan di dunia pendidikan Indonesia. Harapan saya semoga pendidikan Indonesia ke depannya bisa lebih baik, dan semoga lapangan kerja bagi lulusan lebih banyak tersedia.